

ANALISIS STRATEGIS KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA DUMAI DI KECAMATAN DUMAI BARAT TAHUN 2015

Oleh

Israaq Miqraj dan Nurmasari

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

ABSTRACT

This study aims to know and analyze the strategy of the General Election Commission in increasing the participation of Pemilih Pemula Pemilihan Dumai Mayor and Vice Mayor in Dumai Barat District in 2015. Strategic indicators in increasing Pemilih Pemilih participation include vision, mission, goals, targets, policies, programs, activities. This type of research is descriptive survey. The method used is quantitative method, which is prioritize the list of questionnaires, observation, interviews as a means of data collection. Population and sample in this research is intended for Chairman, Secretary of KPU, member of commissioner and staff of KPU Secretariat of Dumai City, as well as voting society of West Dumai District. The sampling technique used is purposive sampling. Primary data include data on strategic of General Election Commission in increasing Pemilih Pemilih Beginner at Dumai Mayor and Vice Mayor Election in Dumai Barat Sub-district 2015, collected by questionnaire questionnaire technique, observation, interview. Data that can be obtained, processed by means of frequency table. Based on the analysis, the researcher concludes that the General Election Commission's strategy in increasing the participation of the newly elected voters in the Mayor and Vice Mayor of Dumai in Dumai Barat Sub-district 2015, which is seen from the above indicator of the most number of 40 with good category strategy, it can be proven from seven indicators of vision strategy, mission, goals, objectives, policies, programs, and activities, almost all of the indicators are in fairly good category. Recommendations to consider in order to improve the KPU's strategy need to be trained for KPU officers for the socialization team in the novice voter community so that the officers have a creative strategy. Need socialization and supervision of SOP to be followed and followed. Commitment of KPU officers to rule management is required.

Keywords Strategic, General Election Commission, Participation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015. Indikator strategis dalam meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula yang dikembangkan meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, kegiatan. Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu memprioritaskan daftar kuisioner, observasi, wawancara sebagai alat pengumpulan data. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu diperuntukkan pada Ketua, Sekretaris KPU, anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data primer meliputi data tentang strategis Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dikumpulkan dengan teknik daftar kuisioner, observasi, wawancara. Data yang dapat diperoleh, diolah dengan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan analisis peneliti menyimpulkan bahwa strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, yang dilihat dari indikator diatas skor paling banyak sejumlah 40 dengan strategi kategori cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dari tujuh indikator strategi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan, hampir semuanya dari indikator berada pada kategori cukup baik. Rekomendasi yang perlu dipertimbangkan agar meningkatkan strategi KPU yaitu perlu diberi pelatihan bagi petugas KPU untuk tim sosialisasi pada masyarakat pemilih pemula agar petugas punya strategi yang kreatif. Perlu sosialisasi

dan pengawasan terhadap SOP supaya dipedomani dan dipatuhi. Perlu komitmen petugas KPU terhadap manajemen aturan.

Kata kunci: Strategis, Komisi Pemilihan Umum, Partisipasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemilihan umum atau Pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Bawaslu, 2009:1).

Penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai Tahun 2015 berpedoman pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 tahun 2015 tentang program, Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota dan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 tahun 2015 tentang Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan wakil Bupati dan/atau walikota dan wakil Walikota tahun 2015 dan sesuai dengan azas penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai Tahun 2015 yang berpedoman pada azas mandiri, jujur, adil, kepastian hukum, tertib, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas.

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai tentang Pedoman Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Walikota dan wakil Walikota Dumai Tahun 2015, agar Pedoman Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Walikota

dan Wakil Walikota Dumai Tahun 2015 ditujukan untuk menjadi panduan bagi Penyelenggara Pemilihan dan masyarakat dalam melaksanakan hak dan kewajibannya dalam sosialisasi dan partisipasi masyarakat.

Sebelum melakukan Tahapan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai tahun 2015 KPU Kota Dumai telah melakukan kegiatan-kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Silaturahmi ke LAM Dumai, Dumai Pos, Dumai Vision, DPRD Kota Dumai, KNPI, dan Kerukunan Umat beragama pada Bulan November 2015.
2. Sosialisasi penyampaian rancangan tahapan pilkada 2015 yang dihadiri oleh Ketua-ketua Partai Politik Kota Dumai dan KPU Propinsi Riau pada bulan 14 Januari 2015.
3. Sosialisasi dan Silaturahmi dengan Kapolres Kota Dumai tentang persiapan pilkada tanggal 22 Januari 2015.
4. Sosialisasi tahapan pilkada dan silaturahmi dengan DPRD Kota Dumai dan Porkopinda sekaligus penyerahan buku Propil Pileg tanggal 9 Februari 2015.
5. Sosialisasi dan silaturahmi dengan Disdukcapil tentang Data kependudukan dan Tapal Batas untuk mengurangi Pemilih ganda tanggal 24 maret 2015.
6. Sosialisasi dan silaturahmi dengan Kasat Intel dan Kabag OP tentang pengaman PILKADA Kota Dumai tanggal 19 Maret 2015.
7. Pertemuan dengan Komisi 1 DPRD Kota Dumai tentang Draf PKPU tanggal 6 April 2015.

8. Sosialisasi PILKADA Kota Dumai dengan Camat se Kota Dumai tanggal 17 april 2015.
9. Rapat dengan kapolres Kota Dumai tentang Pengamanan Pilkada kota Dumai tanggal 5 Mei 2015.
10. Sosialisasi dengan Kodim Kota dumai beserta Panwas Kota dumai Bulan Mei 2015. Sosialisasi PKPU

dengan Partai Politik, Calon Perseorangan, Panwas Kota Dumai dan Kapolres Kota Dumai tanggal 28 Mei 2015.

Sementara itu persentase jumlah pemilih yang memberikan suara dan yang tidak memberikan suara pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Dumai Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 1 : Persentase Jumlah Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Dumai Tahun 2015

No	Nama Kecamatan	DPT (Orang)	Jumlah Pemilih Pemula			
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Bukit Kapur	24.911	305	306	611	2,45
2	Dumai Barat	23.501	278	283	561	2,39
3	Dumai Kota	27.314	306	277	583	2,13
4	Dumai Selatan	31.010	377	373	750	2,42
5	Dumai Timur	36.825	468	420	888	2,41
6	Medang Kampai	6.948	79	84	163	2,35
7	Sungai Sembilan	20.374	220	221	441	2,16
	Jumlah	170.883	2.033	1.964	3.997	2,34

Sumber : KPU Kota Dumai, 2016

Berdasarkan tabel I dapat diketahui persentase jumlah pemilih pemula pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Dumai yang memberikan suara terbanyak 2,45% yaitu Kecamatan Bukit Kapur sebanyak 611 orang pemilih yang memberikan suara dari 23.501 orang Daftar Pemilih Tetap, dan persentase jumlah pemilih pemula yang memberikan suara terkecil 2,13% yaitu Kecamatan Dumai Kota sebanyak 583 orang pemilih memberikan suara dari 27.314 orang Daftar Pemilih Tetap. Dilihat dari perbandingan pemilih yang memberikan suara pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Dumai terjadi peningkatan partisipasi pemilih pemula yaitu 1,40% pada tahun 2010 hingga meningkat menjadi 2,34% pada tahun 2015, artinya ada peningkatan partisipasi pemilih pemula sebesar 0,94% atau sebanyak 1.680 orang. Keadaan ini menarik karena adanya partisipasi positif pemilih pemula

terhadap Pilkada yang merupakan ajang pendidikan politik yang penting bagi pelajar. Pilkada dapat menjadi bagian pendidikan untuk pencapaian kedewasaan dalam berpolitik dan membangun sikap pribadi yang bertanggung jawab sebagai warga negara.

Fenomena terjadinya peningkatan partisipasi warga Kota Dumai dalam memberikan suara pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai Tahun 2015, disebabkan oleh fenomena berikut:

1. Adanya sosialisasi yang efektif dari KPU Kota Dumai. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Dumai, membagikan brosur, stiker dan poster di perempatan jalan protokol yang ada di Kota Pelabuhan itu. Anggota KPU membagikan bahan sosialisasi tersebut kepada para pengendara. Baik pengendara roda dua maupun

roda empat yang berhenti dipersimpangan lampu merah. Kegiatan yang dilakukan pihaknya ini adalah satu upaya dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Dumai 2015.

2. Pihak KPU Kota Dumai sejak awal waktu gencar melakukan sosialisasi. Seperti memasang baliho dan spanduk kelima pasangan calon. Diantaranya, Muhammad Iksan-Yanti Komala, Zulkifli AS-Eko Suharjo, Amris-Sakti, Abdul Kasim-Nuraini dan Agus Widayat- Maman Sufriadi.
3. Pihak KPU Dumai melakukan sejumlah sosialisasi yang menysasar pemilih perempuan, penyandang disabilitas, organisasi dan tokoh masyarakat, serta masyarakat di perbatasan Kota Dumai. Lalu pemilih pemula di sekolah.
4. KPU Dumai juga menggelar Simulasi Tempat Pemungutan Suara pada Pilkada Dumai 2015. Kegiatan digelar di Lapangan Tennis, Jalan Patimura, Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan PPK, PPS dan KPPS dari Kecamatan Dumai Kota dan Dumai. Tujuannya memberi arahan seputar prosedur pemungutan dan penghitungan suara di TPS. Simulasi sudah digelar di tingkat kota ataupun tingkat kecamatan.
5. Terjadi kenaikan tingkat partisipasi pemilih pemula dalam penyelenggaraan Pemilu. Salah satu indikasinya adalah meningkatnya angka pemilih pemula menggunakan hak pilihnya.

Perumusan Masalah

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pemilu dapat diketahui antara lain sebagai berikut: Pertama, partisipasi masyarakat merupakan indikator keberhasilan

Pemilu. Sebagaimana yang telah diatur dalam ketentuan Pasal 22E UUD 1945, bahwa faktor penyelenggaraan Pemilu dalam enam asas yakni langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Enam asas tersebut merupakan pilar dasar yang menjadi patokan dalam menilai kualitas penyelenggaraan Pemilu. Enam asas ini tetap menjadi ukuran fundamental, meskipun terjadi perubahan sistem maupun prosedur penyelenggaraan Pemilu. Asas ini pada dasarnya mencakup dua area yakni perlindungan terhadap hak pemilih yang meliputi asas langsung, umum, bebas dan rahasia, sedangkan area kedua yakni proses penyelenggaraan yang meliputi asas jujur dan adil.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi pokok masalah dalam penelitian ini: Bagaimanakah strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian di harapkan dapat digunakan :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam kajian Ilmu Administrasi Publik.

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan koreksi bagi pihak berwenang dalam hal Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai dalam peningkatan partisipasi pemilih dalam pemilihan kepala daerah.
- c. Secara akademis, hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan informasi bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama.

Studi Kepustakaan

Konsep Administrasi

administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah di ambil dalam pelaksanaan yang pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (dalam Affifudin, 2010:5).

Administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi bisa merupakan suatu seni dan ilmu dimana administrasi mempunyai unsur-unsur tertentu, seperti adanya sejumlah mausia, tujuan yang hendak dicapai, tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan peralatan serta perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas itu (Siagian 2003:2).

Konsep Organisasi

Sebuah organisasi publik yang mana menurut Zulkifli (2005:73) yang mengemukakan bahwa konsep organisasi sebagai wadah pelaksanaan kerjasama, dan juga mencakup rangkaian aktifitas pembagian tugas, penunjukan staf, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam

rangka upaya pencapaian tujuan organisasi.

Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja. Sedangkan dikutip oleh Thoah Miftah (2010:168) menurut Blake dan Mouton menjelaskan pengertian organisasi dengan mengenalkan adanya tujuh unsur yang melekat pada organisasi. Ketujuh unsur tersebut antara lain:

- 1) Organisasi senantiasa mempunyai tujuan
- 2) Organisasi mempunyai kerangka (*structure*)
- 3) Organisasi mempunyai sumber keuangan
- 4) Organisasi mempunyai cara yang memberikan kecakapan bagi anggotanya untuk melaksanakan kerja mencapai tujuan tersebut (*know-how*)
- 5) Di dalam organisasi terdapat proses interaksi hubungan kerja antara orang-orang yang bekerja sama mencapai tujuan tersebut
- 6) Organisasi mempunyai pola kebudayaan sebagai dasar cara hidupnya
- 7) Organisasi mempunyai hasil-hasil yang ingin dicapainya.

Konsep Partisipasi

Partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggungjawaban bersama. Sedangkan partisipasi politik didefinisikan sebagai kegiatan warga negara yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah. Namun demikian didapati tingkatan hierarki partisipasi politik yang berbeda dari suatu sistem politik dengan yang lain, tetapi partisipasi pada suatu

tingkatan hierarki tidak merupakan prasyarat bagi partisipasi pada suatu tingkatan yang lebih tinggi (Inu Kencana Syafii, 2009: 141).

partisipasi politik menurut Budiarto (2003:12), memakai pengertian sebagai berikut : "Partisipasi

politik sebagai kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta dalam politik, yaitu dengan jalan memilih pemimpin negara, secara langsung ataupun langsung ikut mempengaruhi kebijakan pemerintah"

Operasionalisasi Variabel

Tabel 2 : Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item yang dinilai	Penilaian
Strategi adalah kiat, cara atau taktik yang dirancang secara sistemik dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif . (Pasolong, 2013: 90).	Strategis Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula	1. Visi	1) Melalui kerjasama 2) Menerapkan rencana 3) Mencapai keinginan yang inovatif	- Baik - Cukup baik - Kurang baik
		2. Misi	4) Produk dan pelayanan yang ditawarkan 5) Kebutuhan yang ditanggulangi 6) Kelompok yang dilayani	- Baik - Cukup baik - Kurang baik
		3. Tujuan	7) Target-target spesifik 8) Mencapai sasaran- sasaran 9) Waktu pencapaian hasil	- Baik - Cukup baik - Kurang baik
		4. Sasaran	10) Sesuatu yang dicapai secara nyata 11) Hasil akhir yang diinginkan 12) Perencanaan yang lebih terperinci	- Baik - Cukup baik - Kurang baik
		5. Kebijakan	13) Diterapkan oleh yang berkewenangan 14) Petunjuk bagi setiap usaha 15) Keterpaduan upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi	- Baik - Cukup baik - Kurang baik
		6. Program	16) Sistematis dan terpadu 17) Kerjasama dengan masyarakat 18) Mencapai sasaran, tujuan yang telah ditetapkan	- Baik - Cukup baik - Kurang baik
		7. Kegiatan	19) Tindakan nyata dalam waktu tertentu 20) Memanfaatkan sumber daya 21) Sesuai dengan kebijakan dan program	- Baik - Cukup baik - Kurang baik

Teknik Pengukuran

Pengukuran terhadap pelaksanaan variabel dan indikator dalam penelitian ini dalam 3 kategori, yaitu:

Baik : Apabila semua kriteria indikator strategis Komisi

Pemilihan Umum terlaksana dengan ukuran >67% dari jawaban responden.

Cukup baik : Apabila semua kriteria indikator strategis Komisi Pemilihan Umum

terlaksana dengan ukuran 34% - 66% dari jawaban responden.
Kurang baik : Apabila semua indikator strategis Komisi Pemilihan Umum terlaksana dengan ukuran <33% dari jawaban responden.

analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Arikunto (2010) mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang paling sederhana karena pada penelitian deskriptif ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek yang diteliti. Seorang peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan kemudian memaparkan hasil penelitiannya dalam laporan penelitian.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2012:7) mengataan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Alasan utama pengambilan lokasi penelitian di Kecamatan Dumai Barat karena jumlah pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Dumai Barat terjadi partisipasi pemilih pemula hanya sebanyak 561 orang pemilih pemula dengan persentase 2,39% dari 23.501 orang Daftar Pemilih Tetap (KPU, 2016).

Populasi dan Sampel

Tabel 3 : Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)	Persentase (%)
1.	Ketua KPU Kota Dumai	1	1	100
2.	Sekretaris KPU Kota Dumai	1	1	100
3.	Anggota Komisioner KPU Kota Dumai	5	5	100
4.	Staf Sekretariat KPU Kota Dumai	14	14	100
5.	Masyarakat Pemilih Pemula Kecamatan Dumai Barat	561	56	10
	Jumlah	582	77	13,2

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner, yaitu untuk melengkapi data yang diperlukan, maka dibutuhkan menyusun daftar pertanyaan beserta jawaban yang diberikan kepada responden dan sebagai sampel terpilih.
2. Wawancara, yaitu melakukan dialog (tanya jawab) untuk memperoleh data secara langsung dari responden.
3. Observasi, yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti, guna untuk lebih mengetahui strategis Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi Pemilih

Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015.

4. Dokumentasi, yaitu menelaah dan memperbanyak berbagai Surat Keputusan yang diperlukan, untuk memperkuat argumentasi temuan penelitian.

1. Strategi Visi

Tabel 4 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Melalui Kerjasama, Menerapkan Rencana, dan Mencapai Keinginan Yang Inovatif

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU mengingatkan kepada pemilih pemula tentang pentingnya memberikan hak pilih melalui kerjasama	17	3	0	20
2	Strategi KPU menerapkan rencana untuk memberikan wacana tentang pentingnya pendidikan politik bagi pemilih pemula	13	7	0	20
3	Strategi KPU mencapai keinginan yang inovatif dengan kegiatan sosialisasi tatap muka dengan pemilih pemula untuk memberikan pemahaman yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat tentang sistem pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai tahun 2015	20	0	0	20
Jumlah		50	10	0	60
Rata-rata		17	3	0	20
Persentase		85%	15%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi melalui kerjasama, menerapkan rencana, dan mencapai keinginan yang inovatif, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, yaitu sebanyak 20 responden anggota Komisioner KPU dan Staf Sekretariat KPU Kota Dumai, dimana sebanyak 17 responden atau 85% menjawab baik Selanjutnya, sebanyak 3 atau 15% dari jawaban responden berada pada

HASIL DAN PEMBAHASAN Strategi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015

kategori cukup baik, juga strategi KPU tidak pernah menerapkan rencana untuk memberikan wacana tentang pentingnya pendidikan politik bagi pemilih pemula, strategi KPU juga kurang dalam mencapai keinginan yang inovatif dengan kegiatan sosialisasi tatap muka dengan pemilih pemula untuk memberikan pemahaman yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat tentang sistem pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai tahun 2015

Tabel 5 : Tanggapan Responden Masyarakat Pemilih Tentang Strategi Melalui Kerjasama, Menerapkan Rencana, dan Mencapai Keinginan Yang Inovatif

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU mengingatkan kepada pemilih pemula tentang pentingnya memberikan hak pilih melalui kerjasama	34	15	6	55
2	Strategi KPU menerapkan rencana untuk memberikan wacana tentang pentingnya pendidikan politik bagi pemilih pemula	31	12	12	55
3	Strategi KPU mencapai keinginan yang inovatif dengan kegiatan sosialisasi tatap muka dengan pemilih pemula untuk memberikan pemahaman yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat tentang sistem pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai tahun 2015	49	6	0	55
Jumlah		114	33	18	165
Rata-rata		38	11	6	55
Persentase		50,7%	14,7%	8,0%	73%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi KPU juga kurang dalam mencapai keinginan yang inovatif dengan kegiatan sosialisasi tatap muka dengan pemilih pemula

untuk memberikan pemahaman yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat tentang sistem pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai tahun 2015.

2. Strategi Misi

Tabel 6 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi misi dalam sub indikator produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang ditanggulangi, dan kelompok yang dilayani

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU tentang produk dan pelayanan KPU yang ditawarkan kepada pemilih pemula	12	8	0	20
2	Strategi mengenalkan kebutuhan yang ditanggulangi untuk pemungutan dan perhitungan suara dilakukan oleh KPU Kota Dumai	12	8	0	20
3	Strategi KPU Kota Dumai beberapa kali melakukan pertemuan dengan kelompok yang dilayani untuk membahas tahapan Pilkada yang sedang berjalan	12	8	0	20
Jumlah		36	24	0	60
Rata-rata		12	8	0	20
Persentase		16,0%	10,7%	0%	27%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi misi dalam sub indikator produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang ditanggulangi, dan kelompok yang dilayani, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, yaitu sebanyak 20 responden, dimana sebanyak 12 responden atau 16,0% menjawab baik, Sementara itu,

sebanyak 8 atau 10,7% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, strategi mengenalkan kebutuhan yang ditanggulangi untuk pemungutan dan perhitungan suara dilakukan oleh KPU Kota Dumai, dan strategi KPU Kota Dumai beberapa kali melakukan pertemuan dengan kelompok yang dilayani untuk membahas tahapan Pilkada yang sedang berjalan.

Tabel 7 : Tanggapan Responden Masyarakat Pemilih Tentang Strategi misi dalam sub indikator produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang ditanggulangi, dan kelompok yang dilayani

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU tentang produk dan pelayanan KPU yang ditawarkan kepada pemilih pemula	28	14	13	55
2	Strategi mengenalkan kebutuhan yang ditanggulangi untuk pemungutan dan perhitungan suara dilakukan oleh KPU Kota Dumai	28	14	13	55
3	Strategi KPU Kota Dumai beberapa kali melakukan pertemuan dengan kelompok yang dilayani untuk membahas tahapan Pilkada yang sedang berjalan	29	12	14	55
Jumlah		85	40	40	165
Rata-rata		28	13	13	55
Persentase		37,8%	17,8%	17,8%	73%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi misi dalam sub indikator produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang ditanggulangi, dan kelompok yang dilayani, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat pemilih Kota Dumai, yaitu sebanyak 55 responden, dimana sebanyak 28 responden atau 37,8% menjawab baik, sebanyak 13 atau 17,8% dari jawaban responden berada pada kategori cukup

baik, sebanyak 13 atau 17,8% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, Untuk menilai sejauh mana KPU melaksanakan strategi meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada indikator produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang ditanggulangi, dan kelompok yang dilayani, maka penulis melakukan wawancara dengan responden yang ditentukan.

3. Strategi Tujuan

Tabel 8 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Tujuan Dalam Sub Indikator Target Spesifik, Mencapai Sasaran, Dan Waktu Pencapaian Hasil

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU untuk mencapai target spesifik seperti keyakinan pemilih pemula dalam memberikan hak suaranya	9	11	0	20
2	Strategi dalam pencapaian sasaran kepada masyarakat pemilih pemula Komisi Pemilihan Kota Dumai berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mendesain dan mengemas kegiatan sosialisasi dalam berbagai bentuk dan metode, mulai dari tatap muka, barang cetakan, dan media elektronik	9	11	0	20
3	Strategi dalam mewujudkan waktu pencapaian hasil Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai berusaha mengkonsep kegiatan sosialisasi dalam bentuk yang semenarik mungkin dan dengan berbagai pendekatan	13	7	0	20
Jumlah		31	29	0	60
Rata-rata		10	10	0	20
Persentase		50%	50%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi tujuan dalam sub indikator target spesifik, mencapai sasaran, dan waktu pencapaian hasil, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, yaitu sebanyak 20 responden, dimana sebanyak 10 responden atau 50% menjawab baik, sementara itu, sebanyak 10 atau 50% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, strategi dalam

pencapaian sasaran kepada masyarakat pemilih pemula Komisi Pemilihan Kota Dumai berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mendesain dan mengemas kegiatan sosialisasi dalam berbagai bentuk dan metode, mulai dari tatap muka, barang cetakan, dan media elektronik, strategi dalam mewujudkan waktu pencapaian hasil Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai berusaha mengkonsep kegiatan sosialisasi dalam bentuk yang semenarik mungkin dan dengan berbagai pendekatan.

Tabel 9 : Tanggapan Responden Masyarakat Pemilih Tentang Strategi Tujuan Dalam Sub Indikator Target Spesifik, Mencapai Sasaran, dan Waktu Pencapaian Hasil

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU untuk mencapai target spesifik seperti keyakinan pemilih pemula dalam memberikan hak suaranya	25	22	8	55
2	Strategi dalam pencapaian sasaran kepada masyarakat pemilih pemula Komisi Pemilihan Kota Dumai berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mendesain dan mengemas kegiatan sosialisasi dalam berbagai bentuk dan metode, mulai dari tatap muka, barang cetakan, dan media elektronik	22	23	10	55
3	Strategi dalam mewujudkan waktu pencapaian hasil Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai berusaha mengkonsep kegiatan sosialisasi dalam bentuk yang semenarik mungkin dan dengan berbagai pendekatan	22	21	12	55
Jumlah		69	66	30	165
Rata-rata		23	22	10	55
Persentase		30,7%	29,3%	13,3%	73%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi tujuan dalam sub indikator target spesifik pada indikator target spesifik, mencapai sasaran, dan waktu pencapaian hasil, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 55 responden, dimana sebanyak 23 atau 30,7% menjawab baik, Sementara itu, sebanyak 22 atau 29,3% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, Selanjutnya, sebanyak 10 atau 13,3% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, kurang

strategi dalam pencapaian sasaran kepada masyarakat pemilih pemula Komisi Pemilihan Kota Dumai berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mendesain dan mengemas kegiatan sosialisasi dalam berbagai bentuk dan metode, mulai dari tatap muka, barang cetakan, dan media elektronik, strategi lainnya berjalan dengan kurang baik yaitu strategi dalam mewujudkan waktu pencapaian hasil Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai berusaha mengkonsep kegiatan sosialisasi dalam bentuk yang semenarik mungkin dan dengan berbagai pendekatan.

4. Strategi Sasaran

Tabel 10 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Sasaran Dalam Sub Indikator Sesuatu Yang Dicapai Secara Nyata, Hasil Akhir Yang Diinginkan, Perencanaan Yang Lebih Terperinci

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi dalam mencapai sasaran sesuatu yang nyata Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai melakukan Raker dan Bimtek yang dilakukan antara lain penyuluhan pemukhtahiran data pemilih pemula kepada PPK dan PPS seKota Dumai	10	10	0	20
2	Strategi KPU kepada pemilih pemula tentang untuk pentingnya memberikan suara untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan	10	10	0	20
3	Strategi KPU menerapkan sasaran untuk memberikan wacana tentang pentingnya perencanaan yang lebih terperinci mengenai pendidikan politik bagi pemilih pemula	11	9	0	20
Jumlah		31	29	0	60
Rata-rata		10	10	0	20
Persentase		50%	50%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada indikator strategi sasaran dalam sub indikator sesuatu yang dicapai secara nyata, hasil akhir yang diinginkan, perencanaan yang lebih terperinci, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 20 responden, dimana sebanyak 10 atau

50% menjawab baik, Sementara itu, sebanyak 10 atau 50% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, untuk mengetahui tanggapan responden masyarakat pemilih tentang strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, pada strategi sasaran dalam sub indikator sesuatu yang dicapai secara nyata, hasil akhir yang diinginkan, perencanaan yang lebih terperinci

Tabel 11 : Tanggapan Responden Masyarakat Pemilih Tentang Strategi Sasaran Dalam Sub Indikator Sesuatu Yang Dicapai Secara Nyata, Hasil Akhir Yang Diinginkan, Perencanaan Yang Lebih Terperinci

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi dalam mencapai sasaran sesuatu yang nyata Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai melakukan Raker dan Bimtek yang dilakukan antara lain penyuluhan pemukhtahiran data pemilih pemula kepada PPK dan PPS seKota Dumai	21	23	11	55
2	Strategi KPU kepada pemilih pemula tentang untuk pentingnya memberikan suara untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan	23	24	8	55
3	Strategi KPU menerapkan sasaran untuk memberikan wacana tentang pentingnya perencanaan yang lebih terperinci mengenai pendidikan politik bagi pemilih pemula	22	22	11	55
Jumlah		66	69	30	165
Rata-rata		22	23	10	55
Persentase		29,3%	30,7%	13,3%	73%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada indikator sesuatu yang dicapai secara nyata, hasil akhir yang diinginkan, perencanaan yang lebih terperinci, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 55 responden, dimana sebanyak 22 atau

29,3% menjawab baik, sementara itu, sebanyak 23 atau 30,7% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, selanjutnya, sebanyak 10 atau 13,3% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, , strategi lainnya berjalan dengan kurang baik yaitu strategi KPU menerapkan sasaran untuk memberikan wacana tentang pentingnya perencanaan yang lebih terperinci mengenai pendidikan politik bagi pemilih pemula.

5. Strategi Kebijakan

Tabel 12 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Kebijakan Dalam Sub Indikator Diterapkan Oleh Yang Berkewenangan, Petunjuk Bagi Setiap Usaha, Keterpaduan Upaya Mencapai Sasaran, Tujuan, Misi Dan Visi

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU tentang kebijakan yang diterapkan oleh yang berkewenangan mengenai pemilihan suara kepada pemilih pemula	11	9	0	20
2	Strategi KPU tentang kebijakan untuk petunjuk bagi setiap usaha pemungutan dan perhitungan suara yang dilakukan kepada pemilih pemula	9	11	0	20
3	Strategi KPU mengenai kebijakan untuk keterpaduan upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi dalam pemungutan dan perhitungan suara yang dilakukan kepada pemilih pemula	9	11	0	20
Jumlah		29	31	0	60
Rata-rata		10	10	0	20
Persentase		50%	50%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi kebijakan dalam sub indikator diterapkan oleh yang berkewenangan, petunjuk bagi setiap usaha, keterpaduan upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 20

responden, dimana sebanyak 10 atau 50% menjawab baik, sementara itu, sebanyak 10 atau 50% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, untuk mengetahui tanggapan responden masyarakat pemilih tentang strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015

Tabel 13 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Kebijakan Dalam Sub Indikator Diterapkan Oleh Yang Berkewenangan, Petunjuk Bagi Setiap Usaha, Keterpaduan Upaya Mencapai Sasaran, Tujuan, Misi Dan Visi

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU tentang kebijakan yang diterapkan oleh yang berkewenangan mengenai pemilihan suara kepada pemilih pemula	22	23	10	55
2	Strategi KPU tentang kebijakan untuk	21	23	11	55

	petunjuk bagi setiap usaha pemungutan dan perhitungan suara yang dilakukan kepada pemilih pemula				
3	Strategi KPU mengenai kebijakan untuk keterpaduan upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi dalam pemungutan dan perhitungan suara yang dilakukan kepada pemilih pemula	26	21	8	55
Jumlah		69	67	29	165
Rata-rata		23	22	10	55
Persentase		41,8%	40%	18,2%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada indikator diterapkan oleh yang berkewenangan, petunjuk bagi setiap usaha, keterpaduan upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 55 responden, dimana sebanyak 32 atau 43,1% menjawab baik, sebanyak 22

atau 40% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, Selanjutnya, sebanyak 10 atau 18,2% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, strategi KPU tentang kebijakan untuk petunjuk bagi setiap usaha pemungutan dan perhitungan suara yang dilakukan kepada pemilih pemula, strategi KPU mengenai kebijakan untuk keterpaduan upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi dalam pemungutan dan perhitungan suara yang dilakukan kepada pemilih pemula.

6. Strategi Program

Tabel 14 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Program pada Sub Indikator Sistematis dan Terpadu, Kerjasama dengan Masyarakat, dan Mencapai Sasaran, Tujuan Yang Telah Ditetapkan

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU mengenai program yang sistematis dan terpadu mensosialisasikan nilai-nilai yang diperoleh dari Pilkada kepada pemilih pemula	11	9	0	20
2	Strategi KPU mengenai program untuk mencapai kerjasama dengan masyarakat terutama kerjasama bagi pemilih pemula	12	7	1	20
3	Strategi KPU mengenai program untuk mencapai sasaran, tujuan yang telah ditetapkan dalam pemilihan suara bagi pemilih pemula dalam memberikan hak suaranya	9	9	2	20
Jumlah		32	25	3	60
Rata-rata		11	8	1	20
Persentase		20%	14,5%	1,8%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi program dalam sub indikator sistematis dan terpadu, kerjasama dengan masyarakat, dan mencapai sasaran, tujuan yang telah ditetapkan, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 20 responden, dimana

sebanyak 11 atau 20% menjawab baik, sebanyak 8 atau 14,5% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, selanjutnya, sebanyak 1 atau 1,8% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, strategi KPU tentang kebijakan untuk petunjuk bagi setiap usaha pemungutan dan perhitungan suara yang dilakukan kepada pemilih pemula.

Tabel 15 : Tanggapan Responden Masyarakat Pemilih Tentang Strategi Program pada Sub Indikator Sistematis dan Terpadu, Kerjasama dengan Masyarakat, dan Mencapai Sasaran, Tujuan Yang Telah Ditetapkan

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU mengenai program yang sistematis dan terpadu mensosialisasikan nilai-nilai yang diperoleh dari Pilkada kepada pemilih pemula	31	6	18	55
2	Strategi KPU mengenai program untuk mencapai kerjasama dengan masyarakat terutama kerjasama bagi pemilih pemula	30	11	14	55
3	Strategi KPU mengenai program untuk mencapai sasaran, tujuan yang telah ditetapkan dalam pemilihan suara bagi pemilih pemula dalam memberikan hak suaranya	34	12	9	55
Jumlah		95	29	41	165
Rata-rata		32	10	14	55
Persentase		58,2%	18,2%	25,5%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada indikator sistematis dan terpadu, kerjasama dengan masyarakat, dan mencapai sasaran, tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 55 responden, dimana sebanyak 32 atau 58,2% menjawab baik, sebanyak 14

atau 25,5% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, karena responden menilai bahwa KPU cukup baik selanjutnya, sebanyak 15 atau 20% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, strategi KPU mengenai program untuk mencapai kerjasama dengan masyarakat terutama kerjasama bagi pemilih pemula terlaksana dengan kurang baik, dan strategi lainnya berjalan dengan kurang baik mengenai program untuk mencapai sasaran, tujuan yang telah ditetapkan dalam pemilihan suara bagi pemilih

pemula dalam memberikan hak suaranya

7. Strategi Kegiatan

Tabel 16 : Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Kegiatan pada Indikator Tindakan Nyata Dalam Waktu Tertentu, Memanfaatkan Sumber Daya, Sesuai Dengan Kebijakan Dan Program

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU mengenai kegiatan berupa tindakan nyata dalam waktu tertentu kepada pemilih pemula agar mau berpartisipasi dalam memberikan suara	12	8	0	20
2	Strategi KPU mengenai kegiatan sosialisasi dan simulasi pemungutan dan perhitungan suara dilakukan beberapa kali mulai dari pertengahan bulan Nopember sampai menjelang pemilihan narasumber oleh KPU Kota Dumai sebagai kegiatan pemberian pemahaman kepada penyelenggara baik di tingkat PPK, PPS maupun KPPS dalam memanfaatkan sumber daya pemilih pemula untuk memberikan suara	11	9	0	20
3	Strategi KPU mengenai kegiatan pendidikan politik bagi pemilih pemula sesuai dengan kebijakan dan program sebagai penyelenggara tentu senantiasa memberikan Edukasi politik kepada segenap masyarakat agar kecerdasan politik juga membaik dalam memberikan hak suaranya	13	7	0	20
Jumlah		36	24	0	60
Rata-rata		12	8	0	20
Persentase		60%	40%	0%	27%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi kegiatan dalam sub indikator tindakan nyata dalam waktu tertentu, memanfaatkan sumber daya, sesuai dengan kebijakan dan program, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 20 responden, dimana sebanyak 12 atau 60% menjawab baik, sebanyak 8 atau 40% dari jawaban

responden berada pada kategori cukup baik, Selanjutnya, sebanyak 1 atau 1,8% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, Strategi kegiatan yang dilaksanakan KPU Kota Dumai melakukan sosialisasi pemilih pemula keperguruan tinggi lancang Kuning dumai pada bulan Nopember 2015 kegiatan ini mengingatkan kepada pemilih pemula tentang pentingnya memberikan hak pilih demi masa depan Kota Dumai dan peran serta sangat penting dan juga memberikan wacana

tentang pentingnya pendidikan politik bagi pemilih pemula.

Tabel 17 : Tanggapan Responden Masyarakat Pemilih Tentang Strategi Kegiatan pada Indikator Tindakan Nyata Dalam Waktu Tertentu, Memanfaatkan Sumber Daya, Sesuai Dengan Kebijakan Dan Program

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Strategi KPU mengenai kegiatan berupa tindakan nyata dalam waktu tertentu kepada pemilih pemula agar mau berpartisipasi dalam memberikan suara	34	8	13	55
2	Strategi KPU mengenai kegiatan sosialisasi dan simulasi pemungutan dan perhitungan suara dilakukan beberapa kali mulai dari pertengahan bulan Nopember sampai menjelang pemilihan narasumber oleh KPU Kota Dumai sebagai kegiatan pemberian pemahaman kepada penyelenggara baik di tingkat PPK, PPS maupun KPPS dalam memanfaatkan sumber daya pemilih pemula untuk memberikan suara	38	11	6	55
3	Strategi KPU mengenai kegiatan pendidikan politik bagi pemilih pemula sesuai dengan kebijakan dan program sebagai penyelenggara tentu senantiasa memberikan Edukasi politik kepada segenap masyarakat agar kecerdasan politik juga membaik dalam memberikan hak suaranya	31	12	12	55
Jumlah		103	31	31	165
Rata-rata		35	10	10	55
Persentase		63,6%	18,2%	18,2%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada indikator tindakan nyata dalam waktu tertentu, memanfaatkan sumber daya, sesuai dengan kebijakan dan program, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada anggota komisioner dan staf sekretariat KPU Kota Dumai, serta masyarakat pemilih pemula Kecamatan Dumai Barat yaitu sebanyak 55 responden, dimana sebanyak 35 atau

63,6% menjawab baik, sebanyak 10 atau 18,2% dari jawaban responden berada pada kategori cukup baik, Selanjutnya, sebanyak 10 atau 18,2% dari jawaban responden berada pada kategori kurang baik, strategi KPU mengenai kegiatan sosialisasi dan simulasi pemungutan dan perhitungan suara dilakukan beberapa kali mulai dari pertengahan bulan Nopember sampai menjelang pemilihan narasumber oleh KPU Kota Dumai sebagai kegiatan pemberian pemahaman

kepada penyelenggara baik di tingkat PPK, PPS maupun KPPS dalam memanfaatkan sumber daya pemilih pemula kurang terlaksana dengan baik mengenai strategi KPU mengenai kegiatan pendidikan politik bagi pemilih pemula sesuai dengan kebijakan dan

program untuk memberikan suara kurang terlaksana dengan baik, dan strategi lainnya sebagai penyelenggara tentu senantiasa memberikan Edukasi politik kepada segenap masyarakat agar kecerdasan politik juga membaik dalam memberikan hak suaranya.

Tabel 18 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Petugas KPU Tentang Strategi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Visi	17	3	0	20
2	Misi	12	8	0	20
3	Tujuan	10	10	0	20
4	Sasaran	10	10	0	20
5	Kebijakan	10	10	0	20
6	Program	11	8	1	20
7	Kegiatan	12	8	0	20
Jumlah		82	57	1	140
Rata-rata		12	8	0	20
Persentase		60%	40%	0%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Tabel 19 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Pemilih Tentang Strategi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015

No	Sub Indikator	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Visi	38	11	6	55
2	Misi	28	13	13	55
3	Tujuan	23	22	10	55
4	Sasaran	22	23	10	55
5	Kebijakan	23	22	10	55
6	Program	32	10	14	55
7	Kegiatan	34	10	10	55
Jumlah		200	111	73	385
Rata-rata		29	16	10	55
Persentase		52,7%	29,1%	18,2%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan analisis yang dilakukan tersebut diketahui bahwa hasil analisis strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilihan

Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015 adalah termasuk baik. Hal ini disebabkan strategi visi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih

pemula dalam strategi melalui kerjasama, menerapkan rencana, dan mencapai keinginan yang inovatif pada pemilih pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik. Strategi misi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi tentang produk dan pelayanan yang ditawarkan, strategi kebutuhan yang ditanggulangi, dan strategi kelompok yang dilayani pada pemilih pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian terhadap strategi Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.
2. Strategi visi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi melalui kerjasama, menerapkan rencana, dan mencapai keinginan yang inovatif pada pemilih pemula pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.
3. Strategi misi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi tentang produk dan pelayanan yang ditawarkan, strategi kebutuhan yang ditanggulangi, dan strategi kelompok yang dilayani pada pemilih pemula pada Pemilihan

Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.

4. Strategi tujuan KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi tentang target-target spesifik, mencapai sasaran- sasaran, dan waktu pencapaian hasil pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.
5. Strategi sasaran KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi tentang sesuatu yang dicapai secara nyata, hasil akhir yang diinginkan, perencanaan yang lebih terperinci pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.
6. Strategi kebijakan KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi tentang kebijakan dalam diterapkan oleh yang berkewenangan, petunjuk bagi setiap usaha, dan keterpaduan upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.
7. Strategi program KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi tentang sistematis dan terpadu, kerjasama dengan masyarakat, dan mencapai sasaran, tujuan yang telah ditetapkan pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.

8. Strategi kegiatan KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam strategi tentang tindakan nyata dalam waktu tertentu, memanfaatkan sumber daya, sesuai dengan kebijakan dan program pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Dumai di Kecamatan Dumai Barat Tahun 2015, dapat digolongkan pada kategori cukup baik.

Saran

Sejalan dengan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perlu diberi pelatihan bagi petugas KPU untuk tim sosialisasi pada masyarakat pemilih pemula agar petugas punya strategi yang kreatif.
2. Perlu sosialisasi dan pengawasan terhadap SOP supaya dipedomani dan dipatuhi.
3. Perlu komitmen petugas terhadap manajemen aturan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Affifiddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Garamedia. Pustaka Utama.
- Bawaslu. 2009. *Pedoman Pengawasan Pemilu 2009*. Jakarta: Election-MDP.
- Budioarjo, Miriam. 2003. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Edison, Emron. 2010. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Henri, Syafrika. 2013. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009 (Studi Di Kelurahan*

Penyengat Kecamatan Tanjungpinang Kota).

<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Naskah-Publikasi-Syafrika-Henri-Ilmu-Pemerintahan-2013.pdf>.

Huntington, Samuel P. Joan Nelson. 2000. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kansil. 2008. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai. 2015. <http://kpu-dumaikota.go.id/>

Komisi Pemilihan Umum Kota Dumai. 2015. <http://kpu-dumaikota.go.id/>

Maran, Rafael Raga. 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keempat. Jakarta: Rineka Cipta.

Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Pilkada 2015 Alami Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dumai 68.13 Persen. <http://www.halloriau.com/read-dumai-75040-2015-12-17-alami-peningkatan-partisipasi-masyarakat-dumai-6813-persen.html>. Akses 13 April 2016.

Purwanto. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sastroadmojo, Sudjiono. 2005. *Partisipasi Politik*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Siagian, Sondang P. 2003. *Organisasi Kepemimpinan. Perilaku*

- Administrasi*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Silalahi, Ulbert. 2011. *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan. 2009. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widya Pustaka
- Suyanto, M. 2007. *Strategic Management*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafiie, Inu Kencana 2011. *Ilmu Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tingkatkan Partisipasi Pemilih 7000 bahan sosialisasi Disebarkan KPU Dumai. <http://dishub.dumai.go.id/berita-7000-bahan-sosialisasi-disebar-kpu-dumai.html>. Akses 13 April 2016.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein 2008. *Strategic Management In Action*. Cetakan Kelima. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dokumen:**
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pemilu.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2008 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah.
- Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2010 Tentang Putusan Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Dumai Tahun 2010.
- Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan wakil Bupati dan/atau walikota dan wakil Walikota tahun 2015.